

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bola tangan menurut Mahendra (2000, hlm. 6) bahwa “Bola tangan dapat diartikan sebagai permainan beregu yang menggunakan bola sebagai alatnya, yang dimainkan dengan menggunakan satu atau kedua tangan”. Bola tersebut dapat dilempar dan dipantulkan, inti dari permainan bola tangan tujuannya yaitu memasukan bola ke dalam gawang lawan sebanyak-banyaknya, dan mencegah agar tim lawan tidak dapat memasukkan bola ke gawang sendiri.

Dalam permainan bola tangan hal yang paling terpenting adalah *shooting* atau memasukan bola ke dalam gawang. Berdasarkan tulisan Haris (1987, hlm.32) bahwa: “Tujuan permainan bola tangan adalah membuat angka atau gol dengan cara melempar atau menembakkan dan memasukan bola ke gawang lawan”. Maka dari itu pemain bola tangan harus bisa melakukan *shooting*.

Shooting yang sering digunakan di bola tangan adalah *flying shoot*, karena cara menembak ini adalah cara yang paling efektif untuk memasukan bola ke gawang lawan, bila dibandingkan dengan cara menembak yang lain. Pada saat melakukan lompatan, pemain harus dapat mengkonsentrasikan diri untuk melompat cukup jauh ke depan dan juga cukup tinggi, dan kemudian mempertahankan sikap melayang selama mungkin, sebelum menembakkan atau melepaskan bola.

Memasukkan bola ke dalam gawang adalah tujuan utama dalam permainan bola tangan, upaya untuk mencetak poin maka dari itu dibutuhkan kecepatan dan akurasi yang cukup baik, sehingga bola pada saat dilempar keras dan tepat. Menurut Blomfield (dalam Satriya & Dikdik, 2014, hlm. 87) menjelaskan bahwa, “Kecepatan adalah kontraksi dari beberapa otot untuk menggerakan anggota tubuh secara cepat atau kemampuan membuat gerak (gerakan) melawan tahanan gerak yang berbeda-beda dengan kecepatan yang setinggi-tingginya”. Namun dalam tulisan McGinnis pada bukunya yang berjudul *Biomechanics of sport and exercise* (2013, hlm. 60) bahwa :

Kecepatan adalah seperti mendeskripsikan suatu posisi objek dalam menentukan suatu jarak dan kelajuan bagaimana objek tersebut dapat berjalan cepat dan lambat untuk berpindah. Kecepatan sangat dipengaruhi oleh akurasi karena ketika sebuah objek cepat, lambat, memulai, berhenti atau berubah tetapi tujuan arahnya akan terkait dengan tempat yang akan dituju, maka akan semakin cepat.

Saat melakukan *flying shoot* kecepatan dan akurasi sangat dibutuhkan karena untuk mendapatkan hasil tembakan yang keras dengan cepat dan tepat. Namun posisi sudut badan saat menghadap gawang perlu diperhatikan karena posisi sudut badan menentukan suatu gerakan agar dapat memperoleh kecepatan dan akurasi. Pengukuran sudut badan pada sebuah sendi menyangkut pengukuran sudut pada salah satu segmen tubuh yang berhubungan dengan segmen tubuh lainnya.

Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui tentang "*Perbandingan Posisi Badan Lurus dan Menyamping Terhadap Hasil Tembakan Flying Shoot Bola Tangan*". Alasan saya ingin meneliti judul tersebut telah dijelaskan pada latar belakang di atas, bahwa kecepatan dan akurasi saat memasukkan bola ke dalam gawang sangat dibutuhkan, karena kecepatan merupakan perpindahan waktu dari posisi awal dan akhir, lalu akurasi atau akselerasi yaitu percepatan terhadap kecepatan turunan. Namun, permasalahan yang peneliti dapat di lapangan atlet masih kurang maksimal dalam melakukan teknik *flying shoot* dikarenakan posisi sudut badan yang salah ketika menghadap gawang sehingga berpengaruh terhadap hasil tembakan *flying shoot*. Maka dari itu dibutuhkan prinsip-prinsip mekanika yang terkandung pada gerakan atletnya dan mengetahui apa selanjutnya yang harus dilakukan. Setelah itu atlet akan memperoleh perbaikan yang cepat dalam penampilannya. Pelatih harus mampu menganalisis untuk mengamati penampilan atlet dan memutuskan aspek keterampilan mana yang perlu dikoreksi. Dengan adanya permasalahan di atas peneliti ingin mengetahui posisi badan yang mempengaruhi hasil tembakan *flying shoot*.

B. Rumusan Masalah

Nadia Luthfiana, 2018

PERBANDINGAN POSISI BADAN LURUS DAN MENYAMPING TERHADAP HASIL TEMBAKAN FLYING SHOOT BOLA TANGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian yang dijabarkan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut: “Apakah posisi badan menyamping lebih berpengaruh terhadap hasil tembakan *flying shoot* bila di dibandingkan dengan badan lurus?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui apakah posisi badan menyamping lebih berpengaruh terhadap hasil tembakan *flying shoot* bila di dibandingkan dengan badan lurus”.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan tujuan diadakannya penelitian manfaat yang diharapkan oleh penulis melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat secara teoritis
Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan sumbangan ilmu kepada pembaca, dan memberikan wawasan kepada atlet dan pelatih. Peneliti berharap penelitian ini menjadi masukan bagi para pelatih untuk mengembangkan teknik *shooting* dalam olahraga bola tangan khususnya teknik menembak dengan *flying shoot*
2. Manfaat secara praktis
Secara praktis penelitian ini dapat dijadikan upaya meningkatkan kualitas dan produktivitas terutama untuk pelatih dalam menyusun program latihan dan kualitas pemain dalam melakukan teknik *flying shoot*.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi berisi rincian tentang urutan penulisan dari setiap bab dan bagian bab dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini struktur organisasi penelitian dirinci bahwa:

1. BAB I Pendahuluan : Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian.
2. BAB II Kajian Pustaka : Pada bab ini diuraikan teori-teori yang berkaitan dan mendukung penelitian penulis.

Nadia Luthfiana, 2018

PERBANDINGAN POSISI BADAN LURUS DAN MENYAMPING TERHADAP HASIL TEMBAKAN FLYING SHOOT BOLA TANGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | perpustakaan.upi.edu

3. BAB III Metode Penelitian : Pada bab ini penulis menjelaskan pendekatan dan metode penelitian, desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, instrumen penilaian, dan Analisis data.
4. BAB IV Temuan dan Pembahasan : Dalam bab ini penulis menguraikan temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumasan permasalahan penelitian dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya.
5. BAB V Kesimpulan dan Saran : Dalam bab ini penulis berusaha mencoba memberikan kesimpulan dan saran sebagai penutup dari hasil penelitian dan permasalahan yang telah diidentifikasi dan dikaji dalam skripsi.